

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya.

Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus menerapkan apa yang telah dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik apabila peserta didik itu tidak disiplin terutama dalam belajar. Di dalam lingkungan sekolah peraturan dan tata tertib dimaksudkan untuk menjaga terlaksananya kegiatan belajar mengajar, disamping itu juga untuk memenuhi kebutuhan setiap individu yang terlibat di dalamnya, karena mereka adalah individu yang mesti dipandang sebagai manusia seutuhnya.

Cara pandang siswa terhadap kemampuan dirinya sangat mempengaruhi keberhasilan siswa tersebut dalam kegiatan belajar. Dengan konsep diri yang positif dan baik membuat anak mempunyai perilaku belajar yang baik pula begitu juga sebaliknya, jika anak mempunyai konsep diri yang negatif maka 1 ut akan memiliki perilaku yang tidak baik pula. Dengan terbentuknya konsep 2 membuat anak menyadari kemampuan dirinya sehingga anak bisa mendisiplink 3 ri.

Fenomena di lapangan yang diperoleh berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh guru pembimbing di SMP Negeri 1 Kota Jambi, masalah yang timbul pada siswa secara umum yakni kedisiplinan yang belum tertanam pada siswa, terutama siswa kelas VII dikarenakan konsep diri yang belum terbentuk secara utuh. Salah satu indikatornya, pertama siswa sering terlambat masuk ke kelas ketika jam pelajaran sudah dimulai, kedua siswa banyak yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran, ketiga tidak melaksanakan tanggung jawab terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah. Ketiga indikator ini merupakan kejadian yang sering sekali terjadi di sekolah.

Sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan dan berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh guru pembimbing di SMP Negeri 1 Kota Jambi, maka penulis tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan judul skripsi “Hubungan Antara Konsep Diri dengan Disiplin Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kota Jambi”.

1.2 Batasan Masalah

Guna menghindari perluasan pokok bahasan dan memudahkan dalam penelitian untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka peneliti hanya memfokuskan pembahasan tentang:

1. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Disiplin Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kota Jambi. Ruang lingkup konsep diri antara lain konsep diri positif dan konsep diri negatif, sedangkan disiplin belajar yang dimaksud adalah ketaatan siswa terhadap peraturan yang berlaku di dalam kelas, di lingkungan sekolah, maupun di luar sekolah yang berkaitan dengan proses pembelajaran siswa.
2. Siswa yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kota Jambi.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengungkapkan konsep diri Siswa di SMP Negeri 1 Kota Jambi.

2. Mengungkapkan disiplin belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kota Jambi.
3. Mengungkapkan hubungan antara konsep diri dengan disiplin belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kota Jambi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan konsep diri Siswa di SMP Negeri 1 Kota Jambi.
2. Untuk mendeskripsikan disiplin belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kota Jambi.
3. Untuk mendeskripsikan hubungan antara konsep diri dengan disiplin belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kota Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang direncanakan diharapkan dapat memberikan manfaat yakni, sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, merupakan informasi yang sangat bermanfaat agar dapat menumbuhkan rasa bertanggung jawab terhadap waktu belajar.
- 2) Bagi orangtua, sebagai sumber informasi yang bermanfaat agar orang tua lebih dapat menciptakan lingkungan keluarga yang lebih baik untuk perkembangan anak-anak.
- 3) Bagi peneliti, mendapatkan pengetahuan seberapa besar hubungan antara konsep diri dengan disiplin belajar siswa.
- 4) Bagi peneliti lain, penelitian ini berguna untuk memberikan masukan agar dapat mengerti bahwa masing-masing siswa memiliki konsep diri yang berbeda-beda, sehingga guru dapat menciptakan peraturan berupa tata tertib sekolah yang lebih baik lagi guna meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.
- 5) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah, agar memberikan pembinaan kedisiplinan sehingga siswa mempunyai kesadaran untuk mentaati peraturan yang berlaku.

6) Bagi peneliti, sebagai referensi pengetahuan tentang hubungan antara konsep diri dengan disiplin belajar siswa.

1.6 Asumsi Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah antara konsep diri dengan disiplin belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kota Jambi terdapat hubungan atau keterkaitan antara satu sama lainnya.

1.7 Kerangka Berfikir

Banyak faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa, salah satunya mengenai konsep diri setiap individu. Cara pandang siswa terhadap kemampuan dirinya sangat mempengaruhi keberhasilan siswa tersebut dalam kegiatan belajar. Dengan konsep diri yang positif dan baik membuat anak mempunyai perilaku belajar yang baik pula begitu juga sebaliknya. Dengan terbentuknya konsep diri akan membuat anak menyadari kemampuan dirinya sehingga anak bisa mendisiplinkan dirinya sendiri.



Gambar

1.1 Kerangka Berpikir

1.8 Definisi Operasional

Untuk memberi gambaran yang jelas tentang penelitian ini maka diberikan definisi tentang judul penelitian yakni, sebagai berikut:

- 1) Konsep diri

Konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya.

Calhoun dkk (Deswita, 2009: 127) “Konsep Diri Positif, a) Yakin akan kemampuan dalam mengatasi masalah, b) Merasa setara dengan orang lain, c) Menerima pujian tanpa rasa malu, d) Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan keinginan serta perilaku yang tidak seharusnya disetujui oleh masyarakat, e) Mampu memperbaiki karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian tidak disenangi dan berusaha mengubahnya. Konsep Diri Negatif, a) Peka terhadap kritik, b) Responsive terhadap pujian, c) Bersikap hiperkritis, d) Cenderung merasa tidak disenangi oleh orang lain, e) Bersikap pesimis terhadap kompetisi

2) Disiplin belajar

Disiplin diri merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajar. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang optimal terutama dalam belajar.

